

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Penelitian ini bersifat *causal effect* (sebab – akibat) yaitu penelitian yang dirancang secara *factual* yaitu penelitian yang bersifat menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku auditor eksternal yang bekerja di wilayah DKI Jakarta dalam menghadapi konflik audit. Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang dicapai, maka strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian asosiatif. Menurut (Sugiyono, 2017:37), penelitian asosiatif merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua atau lebih variabel. Penelitian ini menggunakan kuesioner, karena jumlah responden dapat menentukan jumlah yang besar dan cakupan yang cukup luas sehingga memungkinkan untuk menentukan kondisi-kondisi yang statisti atau setidaknya yang kemungkinan memiliki hubungan sebab akibat antar kedua variabel yang diteliti. Sehingga jenis penelitian seperti ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk (Sugiyono, 2017:8).

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif, jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai maupun diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur tatistic atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Oleh karena itu, pendekatan kuantitatif memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia yang dinamakannya sebagai variabel. Dalam hakikat pendekatan kuantitatif hubungan di antara variabel-variabel dianalisis dengan menggunakan teori yang objektif (Sujarweni, 2015:39).

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:80), bahwa populasi dapat didefinisikan sebagai berikut :

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.”

Sebanyak 473 Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Kementerian Keuangan tahun 2019 per bulan April, maka populasi dalam penelitian ini adalah auditor eksternal yang bekerja di Kantor Akuntan Publik Jakarta yang terdaftar di Kementerian. Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 140 seorang auditor di Kantor Akuntan Publik di Jakarta. Berikut ini merupakan tabel rincian populasi yang digunakan.

Tabel 3.1. Populasi Penelitian

No	Nama Kantor Akuntan Publik	Alamat
1	KAP Abdul Aziz Fiby Ariza	Jl. Flamboyan Raya H1/9 Duren Sawit, Jakarta Timur
2	KAP Drs. Bambang Sudaryono & Rekan	Jl. Wisma Jaya No. 2, RT 4/RW 11, Rawamangun, Jakarta Timur
3	KAP Drs. Yuwono H & Rekan	Jl. Arabika VII Blok AA2 No. 2 Pondok Kopi, Jakarta Timur
4	KAP Drs. Haryo Tienmar	Jl. Buaran Raya No. 2, Buaran, Duren Sawit, Jakarta Timur
5	KAP Erfan & Rakhmawan	Gd. Agnesia Lt.1, Jl. Pemuda No. 73B, Jakarta Timur
6	KAP Freddy dan Rekan	Jl. Malaka Merah IV No.2, Duren Sawit, Jakarta Timur
7	KAP Rama Wendra	Jl. MT. Haryono Kav.10 Lt.2, Jatinegara, Jakarta Timur
8	KAP Jeri Anwar	Jl. Otista Raya No.390, Lt.2. Cawang, Jakarta Timur
9	KAP Basyiruddin & Rekan	Gd. MT. Haryono Square Building 3 Floor No. 23 Jakarta Timur
10	KAP Drs. Rudy Herdianton S.	Pulomas Satu G-2 Lt.1, Jl. Jend. A. Yani, Jakarta Timur
11	KAP Dani Sudarsono dan Rekan	Pulomas Satu G-II Lt.3, Jl. Jend. A. Yani No. 02, Pulomas, Jakarta Timur

12	KAP Chatim Atjeng Sugeng & Rekan	Pulomas Satu G-III Lt.2, Jl. Jend. A. Yani No. 02, Pulomas, Jakarta Timur
13	KAP Mirawati Sensi Idris	Gedung Perkantoran Pulomas Satu, Gedung IV Lantai 1 Ruang 4.
14	KAP Dra. Suhartati & Rekan	Jl. Garuda No.70, Kemayoran, Jakarta Pusat
15	KAP Dra. Ellya Noorlisyati & Rekan	Jl. Cempaka Putih Tengah No. 41B, Cempaka Putih Timur, Jakarta Timur
16	KAP Joachim Poltak Lian & Rekan	Graha Mandiri Lantai 24. Jl. Imam Bonjol No.61, Jakarta Pusat
17	KAP Sriyadi Elly Sugeng & Rekan	Rukan Tanjung Mas Raya Blok B1 No.22, Jakarta Selatan
18	KAP Weddie Andriyanto & Muhaemin	Jl. Kyai Haji Abdullah Syafi'ie No.1 Tebet, Jakarta Selatan
19	KAP Nugroho & Rekan	Jl. HR Rasuna Said Kav.B-7, Setiabudi, Jakarta Selatan
20	KAP Andi Ruswandi Wisnu & Rekan	Jl. Raya Perjuangan No. 21, Kebon Jeruk, Jakarta Barat
21	KAP Drs. Sutopo Insja	Komplek Daan Magot Baru Blok LC 1 No.3, Jakarta Barat
22	KAP Anton Silalahi	Jl. Anggrek No. 23D Rawa Badak Utara Koja, Jakarta Utara
23	KAP Iwan Siswandi, M.Ak.	Jl. Boulevard Barat Raya, Kelapa Gading, Jakarta Utara
24	KAP Drs. A. Kadir Rahman	Jl. Gading Elok Timur V BN 2 No.1, Kelapa Gading, Jakarta Utara
25	KAP Sinarahardja	Jl. Paradise Timur Raya, Blok G, Sunter Agung, Jakarta Utara
26	KAP Tendy Wato & Ifen Tjhai	Jl. Kelapa Kopyor Barat III Blok CG 1 No.1, Jakarta Utara
27	KAP Leonard, Mulia & Richard	Jl. Hayam Wuruk No.3W -3V, Jakarta Pusat
28	KAP Pieter, Uways & Rekan	Jl. Waru Buncit Raya No.12, Jakarta Selatan

3.2.2. Sampel Penelitian

Sampel menurut Sugiyono (2017:81) merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 28 Kantor Akuntan Publik (KAP) di wilayah DKI Jakarta yang terdaftar di Menteri Keuangan tahun 2019 dengan alasan karena DKI Jakarta sebagai pusat kota, industri dan bisnis yang dipengaruhi oleh kondisi lingkungan pekerjaan dan sebagainya.

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *convenience sampling*, yang berarti unit sampling ditarik mudah dihubungi, tidak menyusahakan, mudah untuk mengukur, dan bersifat kooperatif (Sugiyono, 2017). Metode *convenience sampling* digunakan dikarenakan peneliti memiliki kebebasan untuk memilih sampel dengan cepat dari elemen populasi yang datanya mudah diperoleh peneliti.

3.3. Data dan Metode Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data-data pada penelitian ini, maka peneliti menggunakan penelitian lapangan. Penelitian lapangan data utama penelitian ini diperoleh melalui penelitian lapangan, yaitu peneliti memperoleh data langsung dari pihak pertama (data primer). Data primer yang digunakan adalah kuesioner (angket), merupakan alat teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sujarweni, 2015:98).

Metode pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkap atau menjangkau informasi kuantitatif dari responden sesuai lingkup penelitian (Sujarweni, 2015:93). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penelitian lapangan dengan menggunakan kuesioner. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner ke Kantor Akuntan Publik dengan cara mendatangi responden.

Kuesioner tersebut terdiri dari dua bagian, yaitu bagian pertama berisi sejumlah pertanyaan yang bersifat umum seperti identitas responden yang ditujukan untuk memperoleh informasi yang terkait dengan responden yang ditujukan untuk memperoleh informasi yang terkait dengan responden penelitian dan bagian kedua yaitu mengenai inti kuesioner untuk dijawab mengenai Perilaku Auditor dalam Menghadapi Konflik Audit yang dipengaruhi Sikap *Locus of Control*, Komitmen Profesi, Sikap Independensi, dan Etika Profesi.

Terdapat 36 butir pertanyaan dalam kuesioner yang akan disebar, yang dibuat indikator dari tiap-tiap variabel. Dalam penelitian ini kuesioner akan diukur dengan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan

persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian (Sugiyono, 2017:132).

Tabel 3.2. Bobot Nilai Jawaban Responden

Jawaban Responden	Skor
Sangat Tidak Setuju (SS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

3.4. Operasionalisasi Variabel

Pada penelitian ini variabel independen terdiri dari *Locus of Control* (X_1), Komitmen Profesi (X_2), Sikap Independensi (X_3), dan Etika Profesi (X_4). Sedangkan variabel dependen (Y) yang digunakan adalah Perilaku Auditor dalam Menghadapi Konflik Audit. Berikut penguraian definisi operasional masing-masing variabel yang digunakan. Variabel independen adalah variabel bebas dan mempengaruhi variabel lain (dependen). Dalam penelitian ini variabel independen atau variabel bebas yang digunakan yaitu, *Locus of Control* (X_1), Komitmen Profesi (X_2), Sikap Independensi (X_3), dan Etika Profesi (X_4). Sedangkan variabel dependen (Y) yang digunakan adalah Perilaku Auditor dalam Menghadapi Konflik Audit. Penjelasan mengenai variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3. Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Indikator	No. Butir
1	<i>Locus Of Control</i> (X_1)	Selalu mempunyai persepsi bahwa usaha harus dilakukan jika ingin berhasil.	1

		Selalu mencoba untuk berfikir seefektif mungkin.	2
		Selalu berusaha menemukan pemecahan masalah.	3,4
		Memiliki Inisiatif.	5,6
		Suka bekerja keras.	7,8
2	Komitmen Profesi (X2)	Tanggung Jawab Profesi.	1,2
		Pengorbanan Waktu	3
		Keaktifan dalam bekerja	4
		Sikap Loyal	5
3	Sikap Independensi (X3)	Hubungan dengan klien	1,2,5
		Independensi pelaksanaan pekerjaan	3,4,6,7
4	Etika Profesi (X4)	Tanggung Jawab Moral dan Profesi.	1
		Kepentingan Publik.	2
		Integritas.	3
		Obyektivitas.	4
		Kompetensi dan kehati-hatian profesional.	5,6
		Kerahasiaan.	7
		Preilaku Profesional.	8
		Standar Teknis.	9
5	Perilaku Auditor dalam Menghadapi Konflik Audit (Y)	Bersaing	1,5
		Berkolaborasi	3,8
		Menghindar	4,10
		Mengakomodasi	7,9
		Berkompromi	2,6

3.5. Metoda Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu kegiatan penelitian berupa proses penyusunan dan pengolahan data guna menafsirkan data yang telah diperoleh. Menurut Sugiyono (2013:206) yang dimaksud dengan analisis data adalah sebagai berikut:

“Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menstabilasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.”

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono, 2017:147). Tahapan-tahapan dalam menganalisis data yang digunakan dalam penelitian ini akan dijelaskan per uji yang terdiri dari : uji statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis.

3.5.1. Pengolahan Data

Penelitian ini melakukan pengolahan dan penganalisan data menggunakan komputer dengan bantuan program SPSS versi 25.0, yaitu program komputer untuk menghitung nilai statistik yang berupa uji kualitas data, uji asumsi klasik, uji regresi berganda, dan uji hipotesis.

3.5.2. Penyajian Data

Data disajikan dalam bentuk tabel dan grafik agar memudahkan untuk memahaminya. Data-data yang telah dikumpulkan, kemudian dihitung dan diolah serta dianalisis lebih lanjut.

3.5.3. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2017:147). Statistik deskriptif digunakan untuk menjawab spesifikasi masalah pokok penelitian. Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan deskriptif tentang data setiap variabel-variabel penelitian yang digunakan didalam penelitian ini. Menurut Ghozali (2013) menyatakan bahwa tujuan statistik deskriptif adalah untuk memberi gambaran suatu data yang dilihat dari rata-rata, standar deviasi, maksimal dan minimal.

3.5.4. Uji Kualitas Data

Uji kualitas data atas data primer yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dan uji reabilitas.

a) Uji Validitas

Uji validitas berfungsi untuk mengukur sejauh mana ketepatan alat ukur penelitian tentang isu atau arti sebenarnya yang diukur. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiono, 2017:121). Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Dalam penelitian ini pengukuran validitas dilakukan dengan melakukan korelasi bivariante (*Pearson correlation*) antara masing-masing skor item dengan skor total konstruk (Ghozali, 2016). Pengujian ini menggunakan dua sisi (*two-tailed*) dengan taraf signifikansi 5%. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

- 1) Jika r hitung $>$ r tabel (uji 2 sisi dengan signifikansi 0,05) maka item-item pertanyaan berkorelasi signifikansi terhadap skor atau nilai total (dinyatakan valid).
- 2) Jika r hitung $<$ r tabel (uji 2 sisi signifikansi 0,05) maka item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikansi terhadap skor atau nilai total (dinyatakan tidak valid).

b) Uji Reliabilitas

Uji reabilitas secara internal dapat diuji dengan menggunakan analisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu, sedangkan secara eksternal dilakukan dengan *test-retest*, *equivalent*, dan gabungan keduanya (Sugiyono, 2017:130). Uji reabilitas dilakukan dengan metode *internal consistency*. Kriteria pengujian dilakukan dengan menggunakan pengujian *Alpha Cronbach* (α) suatu variabel dikatakan *reliable* jika memberikan nilai Cronbach Alpha $>$ 0,70 (Ghozali, 2016:48).

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk diinginkan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang tidak baik akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang realibel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga (Ghozali, 2013).

3.5.5. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik atas data primer yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan uji normalitas, uji heteroskedatitas, dan uji multikolonieritas.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2016:154). Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekari normal. Analisis grafik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melihat grafik normal *probability plot*. *Normal probability plot* adalah

membandingkan distribusi kumulatif data yang sesungguhnya dengan data distribusi kumulatif dari distribusi normal (Ghozali, 2016:154). Dasar pengambilan keputusan melalui analisis ini, jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis dialog, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas (Ghozali, 2016:156).

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji statistic *non parametik Kolmogorov-Smirnov (K-S)*, dengan melihat nilai *asympt. Sig.* dengan pengambilan keputusan berdasarkan kriteria sebagai berikut (Ghozali, 2016:170) :

- (1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ atau 5%, maka data dinyatakan berdistribusi normal.
- (2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ atau 5%, maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) yang dalam penelitian ini adalah *locus of control*, komitmen profesi, sikap independensi, dan etika profesi. Model korelasi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antara sesama variabel independen sama dengan nol (0) (Ghozali, 2016:103). Untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai tolerance $> 0,10$ atau sama dengan nilai Variance Inflation Factor (VIF) ≤ 10 (Ghozali, 2016:104).

3) Uji Heteroskedastitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah nilai dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pengujian ada atau tidak adanya heteroskedastisitas dalam penelitian ini adalah dengan cara melihat grafik plot nilai prediksi variabel dependen (ZPRED) dengan residunya (SRESID). Dasar analisis yaitu : (1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang,

melebar, kemudian menyempit) maka terjadi heteroskedastisitas. (2) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.5.6. Analisis Regresi Berganda

Variabel yang ada dalam penelitian ini berjumlah (5) variabel yang dibagi menjadi dua (2) jenis variabel, yaitu variabel bebas (independent) *locus of control*, komitmen profesi, sikap independensi, dan etika profesi, variabel terikat (dependen) yaitu perilaku auditor dalam menghadapi konflik audit. Metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah regresi berganda (*multiple regression*) yang merupakan perluasan dari regresi linier sederhana, yaitu menambah jumlah variable bebas (Anwar, 2011:134).

Dalam penelitian ini, ada empat variabel bebas dan satu variabel terikat. Model regresi linier berganda adalah model regresi yang memiliki lebih dari satu variabel independen. Model regresi linier berganda dilakukan model yang baik jika model tersebut memenuhi asumsi normalitas data dan terbebas dari asumsi-asumsi. Persamaan regresi linier berganda yaitu :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Perilaku Auditor dalam Menghadapi Konflik Audit

a = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisien Regresi

X_1 = *Locus of Control*

X_2 = Komitmen Profesi

X_3 = Sikap Independensi

X_4 = Etika Profesi

e = Kesalahan (error)/ tingkat pengganggu

3.5.7. Uji Hipotesis

Uji hipotesis atas data primer yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji koefisien determinasi, uji t, dan uji F.

1) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R^2 adalah 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas (independen) dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat (dependen) (Ghozali, 2016:95).

2) Uji Statistik t (Parsial)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual. Uji t digunakan dengan tingkat signifikan sebesar 5% atau 0,05 dan membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} (Ghozali, 2016:97). Dasar pengambilan keputusan untuk uji t, sebagai berikut :

- (1) Jika nilai probabilitas lebih besar dari 5% atau 0,05.

Maka H_0 = diterima dan H_1 = ditolak, artinya variabel bebas secara individual (parsial) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

- (2) Jika nilai probabilitas lebih kecil dari 5% atau 0,05.

Maka H_0 = ditolak dan H_1 = diterima, artinya variabel bebas secara individual (parsial) berpengaruh terhadap variabel terikat.

3) Uji Statistik F (Simultan)

Uji statistik F bertujuan untuk menunjukkan semua variabel bebas (independen) yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (dependen). Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti seluruh variabel independen secara Bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen dengan menggunakan tingkat signifikan sebesar 5% (Ghozali, 2016:96). Ghozali (2012:98) Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau variabel terikat.

Berdasarkan nilai F_{hitung} dan F_{tabel} :

- (1) Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).
- (2) Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka variabel bebas (X) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).